
**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN, EFIKASI DIRI, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA**

Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti¹
Ni Nyoman Ayu Suryandari²
Gde Bagus Brahma Putra³
Universitas Mahasaraswati Denpasar
nikenhadyastiti@gmail.com

Abstract

Entrepreneur is a person who has the expertise to sell, from offering ideas to commodities in the form of products or services. In the economy, entrepreneurship is the reason how important it is developed. This study aims to determine how the influence of income expectations, entrepreneurship education, self-efficacy, motivation and family environment on the entrepreneurial interest of SMEs in the District of North Denpasar. The sample of this study used a proportional random sampling method, where the total population used was 11,059 MSMEs and the sample used in this study was 100 MSMEs. The data used are interviews, questionnaires and documentation. The dependent variable used is MSME entrepreneurial interest while the independent variables used are income expectations, entrepreneurship education, self-efficacy, motivation and family environment. This study uses multiple linear regression. The results showed partially that the income expectations, self-efficacy and family environment variables had a positive effect on the entrepreneurial interest of SMEs in North Denpasar, while entrepreneurship education and motivation did not affect the entrepreneurial interests of SMEs in North Denpasar.

Keywords: income expectations, entrepreneurship education, self-efficacy, motivation, family environment and entrepreneurial interest.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak serta memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah. Hal ini membuat Indonesia pantas disebut Negara yang kaya akan sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Namun, Indonesia masih terdapat pengangguran dikarenakan tingginya jumlah tenaga kerja yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia.

Pemerintah dewasa ini mulai menggerakkan para generasi muda Indonesia yang merupakan kategori usia produktif untuk tidak hanya fokus dalam mencari pekerjaan dan menjadi karyawan pada suatu perusahaan saja, namun alangkah baiknya untuk dapat memulai usahanya sendiri dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri maupun juga bagi orang lain. Hal tersebut pertama-tama dapat dirintis dengan dengan memulai untuk membuka usaha baru dan menjadi salah satu pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha yang menyentuh kepentingan masyarakat. UMKM membawa peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia. UMKM merupakan bagian integral dari dunia usaha nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional (Tambunan, 2006).

Denpasar sebagai kota metropolitan mengalami perkembangan UMKM yang cukup meningkat yaitu dari tahun 2017 sebanyak 30.840 unit dan meningkat menjadi 31.826 unit pada tahun 2019 . Kecamatan Denpasar Utara merupakan salah satu penyumbang jumlah UMKM tertinggi di Kota Denpasar yaitu sebanyak 11.059 unit sedangkan Denpasar Barat ada di posisi kedua yaitu sebanyak 10.584 unit, disusul Denpasar Selatan diposisi ketiga dengan jumlah 6.499 unit dan diposisi terakhir yaitu Denpasar Timur yang hanya memiliki UMKM sebanyak 3.684 unit.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Denpasar Utara.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. *Theory of Planned Behavior*

Theory of planned behaviour menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi pengendalian perilaku, bersama-sama membentuk niat perilaku individu (Ajzen, 1991). Saat seseorang memiliki persepsi bahwa berwirausaha dapat memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas sesuai harapannya guna memenuhi segala keinginannya (Setiawan, 2016).

2.2 Hipotesis

2.1.1. Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha UMKM di Denpasar Utara

Setiawan (2016 : 32) menyatakan dalam memilih karir sebagai wirausaha, ekspektasi pendapatan merupakan hal yang penting dalam pertimbangan seseorang. Seseorang memilih suatu pekerjaan pasti tidak lepas dari pertimbangan gaji atau pendapatan yang akan diperolehnya guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Penelitian yang dilakukan Sari (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM di Denpasar Utara.

2.1.2 Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha UMKM di Denpasar Utara

Mudyaharjo (2012: 11), pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan

yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan seseorang agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Permatasari (2016) dan Mustofa (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan penjabaran di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

H₂ : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM di Denpasar Utara.

2.1.3 Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha UMKM di Denpasar Utara

Laura (2010: 152) efikasi diri adalah keyakinan seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat. Hasil penelitian Permatasari (2016), menyatakan bahwa variabel efikasi diri efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berdasarkan penjabaran di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

H₃ : Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM di Denpasar Utara.

2.1.4 Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha UMKM di Denpasar Utara

Motivasi sebagai keadaan kejiwaan atau menggerakkan dan mengarahkan atau menyalurkan perilaku kearah pencapaian kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan (Siswanti, 2003). Penelitian yang dilakukan oleh Octavionica (2016) dimana hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Usaha dalam berwirausaha melahirkan kerjasama untuk membangun usaha bersama, sekaligus berkompetisi meraih kesuksesan dalam bidang yang ditekuni. Hal tersebut juga didorong

dengan adanya motivasi yang tinggi. Berdasarkan penjabaran di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

H₄ : Motivasi berpengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM Denpasar Utara.

2.1.5 Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha UMKM di Denpasar Utara

Setiawan (2011: 33) menyatakan dalam pemilihan suatu profesi tidak lepas dari peran keluarga. Keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seseorang berlangsung. Menjadi wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarga, karena dengan dukungan keluarga dapat mendorong anaknya untuk menjadi wirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Antari (2017), menyatakan bahwa seseorang yang tumbuh dilingkungan keluarga wirausaha maka minat seseorang untuk berwirausaha meningkat sehingga lingkungan internal (keluarga) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha seseorang. Berdasarkan penjabaran di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

H₅ : Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM Denpasar Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Dipilihnya lokasi ini karena Kecamatan Denpasar Utara merupakan Kecamatan yang memiliki jumlah UMKM terbanyak di Kota Denpasar.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Denpasar Utara tahun 2019 yang berjumlah 11.059 UMKM. Jumlah sampel adalah 100. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak namun dengan proporsi tertentu pada setiap golongan usaha.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikoleniaritas, dan heteroskedastisitas), uji kelayakan model (uji *adjusted R2*, uji f, dan uji t), serta analisis regresi linear berganda dengan persamaan model sebagai berikut:

$$MB = a + b_1EP + b_2PK + b_3ED + b_4MV + b_5LK + e$$

Keterangan :

MB	: Minat berwirausaha	PK	: Pendidikan Kewirausahaan
a	: Konstanta	ED	: Efikasi Diri
b	: Koefisien regresi	MV	: Motivasi
EP	: Ekspektasi Pendapatan	LK	: Lingkungan Keluarga
e	: Faktor lain diluar model		

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif

Hasil Statistik deskriptif menerangkan Variabel Ekspektasi Pendapatan (EP) memiliki nilai rata-rata 20,96 dengan standar deviasi sebesar 2,48193 persen. Total skor terkecil 13,00 sedangkan total skor terbesar adalah 25,00. Variabel Pendidikan Kewirausahaan (PK) memiliki nilai rata-rata 28,69 dengan standar deviasi sebesar 5,68836 persen. Total skor terkecil 16,00 sedangkan total skor terbesar adalah 40,00. Variabel Efikasi Diri (ED) memiliki nilai rata-rata 31,01 dengan standar deviasi 2,73583 persen. Total skor terkecil 25,00 sedangkan total skor terbesar adalah 35,00. Variabel Motivasi (MV) dengan nilai rata-rata 30,75 dengan standar deviasi sebesar 2,57170 persen. Total skor terkecil 23,00 sedangkan total skor terbesar 35,00. Variabel Lingkungan Keluarga (LK) memiliki nilai rata-rata 24,23 dengan standar deviasi 3,79754 persen. Total skor terkecil sebesar 16,00 sedangkan total skor

terbesar adalah sebesar 30,00. Variabel Minat Berwirausaha (MB) dengan nilai rata-rata sebesar 30,46 dengan standar deviasi sebesar 3,28885 persen. Total skor terkecil 20,00 sedangkan total skor terbesar adalah sebesar 35,00.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dijelaskan bahwa nilai *Asymp.Sig* dari masing-masing variabel sebesar 0.056 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual telah berdistribusi normal..

4.2.2 Uji Multikoleniaritas

Hasil uji multikolinieritas dapat Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa nilai tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan variance inflation factor (VIF) masing-masing variabel kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap absolute residual (ABRES). Dengan demikian tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi yang diteliti.

4.3 Analisis Linear Berganda

Hasil analisis linear berganda menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$MB = 4,896 + 0,342EP - 0,048PK + 0,426ED - 0,133MV + 0,440LK$$

Hasil uji analisis linear berganda dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.896	3.193		1.533	.129
	EP	.342	.118	.258	2.899	.005
	PK	-.048	.050	-.083	-.949	.345
	ED	.426	.138	.354	3.086	.003
	MV	-.133	.143	-.104	-.929	.355
	LK	.440	.075	.508	5.830	.000

Sumber : Data diolah (2019)

4.4 Uji Kelayakan Model

4.4.1 Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,461 menunjukkan bahwa 46,1% variasi naik turunnya minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, motivasi dan lingkungan keluarga. Sisanya sebesar 53,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.4.2 Uji F

Hasil uji f diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α (0,05), maka model regresi linear berganda layak digunakan sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

4.4.3 Uji t

Tabel 4.3
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.896	3.193		1.533	.129		
	EP	.342	.118	.258	2.899	.005	.688	1.453
	PK	-.048	.050	-.083	-.949	.345	.719	1.390
	ED	.426	.138	.354	3.086	.003	.413	2.420
	MV	-.133	.143	-.104	-.929	.355	.433	2.307
	LK	.440	.075	.508	5.830	.000	.717	1.395

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel ekspektasi pendapatan diperoleh nilai t sebesar 2,899 dengan signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,342 yang menunjukkan arah positif. Hal ini berarti ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM di Denpasar Utara sehingga H1 diterima.
2. Hasil uji t terhadap variabel pendidikan kewirausahaan diperoleh nilai t sebesar $-0,949$ dengan signifikansi sebesar $0,345 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,048$ yang menunjukkan arah negatif. Hal ini berarti pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM di Denpasar Utara, sehingga H2 ditolak.
3. Hasil uji t terhadap variabel efikasi diri diperoleh nilai t sebesar 3,086 dengan signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,426 yang menunjukkan arah positif. Hal ini berarti efikasi diri secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM di Denpasar Utara, sehingga H3 diterima.
4. Hasil uji t terhadap variabel motivasi diperoleh nilai t sebesar $-0,929$ dengan signifikansi sebesar $0,355 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,133$ yang menunjukkan arah negatif. Hal ini berarti motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM di Denpasar Utara, sehingga H4 ditolak.
5. Hasil uji t terhadap variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai t sebesar 5,830 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,440 yang menunjukkan arah positif. Hal ini berarti lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM di Denpasar Utara, sehingga H5 diterima.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pelaku UMKM di Denpasar Utara

Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM di Denpasar Utara sehingga hipotesis pertama diterima. Apabila seseorang menginginkan penghasilan yang tinggi dari berwirausaha dibandingkan dengan menjadi seorang karyawan biasa, maka hal tersebut dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan minat berwirausaha dikarenakan pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha jumlahnya tak terbatas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sari (2017) yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

4.5.2 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pelaku UMKM di Denpasar Utara

Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM Denpasar Utara sehingga hipotesis kedua ditolak. Para pelaku UMKM lebih berfokus penuh pada kegiatan praktik langsung serta mereka lebih memilih untuk belajar secara otodidak dalam menjalankan usahanya, sehingga baik silabus, metode maupun teori mengenai pendidikan kewirausahaan dianggap tidak berpengaruh dalam mengembangkan minat para responden untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adetia (2017) yang menyatakan pembelajaran kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha anggota komunitas bisnis IIBF Lampung.

4.5.3 Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pelaku UMKM di Denpasar Utara

Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM Denpasar Utara sehingga hipotesis ketiga diterima. Karena tingginya efikasi diri yang dimiliki oleh seseorang akan membuat keraguan terhadap kemampuan diri sendiri menjadi lebih sedikit dan membuat orang tersebut cenderung percaya diri dan pantang menyerah dalam menghadapi setiap masalah dan tantangan dalam menjalankan usahanya. Efikasi diri akan mempengaruhi perilaku para pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya hingga menghasilkan pencapaian yaitu mengembangkan minatnya dalam bidang kewirausahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Permatasari (2016) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Jadi semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi minat berwirausaha seseorang.

4.5.4 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pelaku UMKM di Denpasar Utara

Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM Denpasar Utara sehingga hipotesis keempat ditolak. Menurut para pelaku UMKM motivasi saja tidak cukup untuk mendorong seseorang dalam melakukan wirausaha atau menjadi seorang wirausaha jika tidak dibarengi dengan aksi nyata untuk mewujudkannya, yang terpenting adalah harus bisa mengenal karakter diri sendiri dan juga mengenal lebih dalam tentang usaha yang digeluti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sirine (2017) yang menyatakan motivasi tidak memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEB UKSW.

4.5.5 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pelaku UMKM di Denpasar Utara

Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM Denpasar Utara sehingga hipotesis kelima diterima. Seseorang yang tumbuh di lingkungan

keluarga yang menjadi pedagang secara relatif akan mempunyai kesempatan lebih besar untuk juga menjadi pedagang dikarenakan adanya dorongan dan bimbingan dari keluarga disekitarnya yang mendukung untuk kearah berwirausaha baik membuka usaha baru maupun melanjutkan usaha keluarga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Antari (2016) yang menyatakan bahwa seseorang yang tumbuh dilingkungan keluarga wirausaha maka minat seseorang untuk berwirausaha meningkat sehingga lingkungan internal (keluarga) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha seseorang.

SIMPULAN DAN SARAN

4.2. Simpulan

- 1) Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM Denpasar Utara.
- 2) Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM Denpasar Utara.
- 3) Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM Denpasar Utara.
- 4) Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM Denpasar Utara.
- 5) Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pelaku UMKM Denpasar Utara.

5.2 Saran

- 1) Penelitian ini dilakukan hanya pada Kecamatan Denpasar Utara. Untuk selanjutnya diharapkan agar meneliti dengan jangkauan responden yang lebih luas lagi misalnya di seluruh kecamatan di Kota Denpasar.

- 2) Hasil penelitian ini yaitu Minat Berwirausaha Pelaku UMKM di Denpasar Utara hanya bisa dijelaskan sebesar 46,1% oleh kelima variabel bebas yaitu ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, motivasi, dan lingkungan keluarga. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel bebas yang diduga dapat mempengaruhi variabel minat berwirausaha seperti inovatif, kreativitas, karakter dan kebebasan dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adetia, Tria. 2017. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Anggota Komunitas Bisnis Indonesian Islamic Business Forum Regional Lampung). *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Adhitama, Paulus Patria. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UNDIP Semarang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ajzen, I. (2002) Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 321-20.
- Antari, Ni Made Novia. 2017. Pengaruh Lingkungan Internal, Lingkungan Eksternal dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi FE Unmas Denpasar. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ardiyani dan Kusuma. 2016. Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Volume 5, Nomor 8, 2016:5155-5183.
- Buchori, Alma. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung. Alfabeta.
- Citradewi, Adelina. 2015. Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Febriani, Ni Made Elina, Luh Komang Merawati dan I Putu Edy Arizona. 2019. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNMAS Denpasar*. 2019.
- Feist, Jess dan Feist, Gregory J. 2012. *Teori Kepribadian, Theories of Personality Buku 1 Edisi 7*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hamidah dan Marini. 2014. Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol.4, No.2, Juni 2014.
- Hendro, 2011. *Dasar - Dasar Kewirausahaan*. Jakarta : Erlangga.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Manda dan Iskandar. 2012. Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Mudyahardjo, Redja. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Muhammad, Anwar H.M. 2014. *Pengantar Kewirausahaan: Teori dan Praktek*, Jakarta : Prenadamedia
- Octavionica, Adhe. 2016. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Permatasari, Agustina. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sari, Ni Nyoman Metri Wulan. 2018. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Self-Efficacy, Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Setiawan, Deden. 2016. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita Edisi 7*, Tahun 2016.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin, Achmad. 2017. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Provita Edisi 8*. Tahun 2017.
- Wulandari, Suci. 2013. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Fakultas Ekonomi UNESA*. Tahun 2013
- Zimmerer, Thomas W., dkk. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zimmerer, W.T. 2002. *Essentials of Enterpreneurship and SmallBusiness Management*. Third Edition New York: Prentice-Hall.